BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)

2.1 Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Pada kegiatan PKL ini penulis bekerja selama satu bulan dan bekerja sebagai seorang juru tulis atau wartawan.

Kegiatan yang dilakukan selama penulis melaksanakan PKL yang berlangsung 30 hari di majalah Inspirasi Bandung diantaranya :

Tabel 2.1

Kegiatan PKL

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan	
			Rutin	Isidentil
1.	Sabtu/6 Agustus 2011	Liputan tempat wisata baru di Pangalengan.	✓	
2.	Senin/8 Agustus 2011	Membuat dan mengedit berita dari hasil liptan hari Sabtu.		✓
3.	Selasa/9 Agustus 2011	Wawancara Dinas Pertanian.	✓	
4.	Rabu/10 Agustus 2011	Wawancara PANSUS (Panitia Khusus) bersama Redaktur.	✓	
5.	Kamis/11 Agustus	Berkunjung ke DPR D		✓

	2011			
6.	Sabtu/13 Agustus 2011	Membuat dan mengedit berita hasil wawancara		✓
7.	Senin/15 Agustus 2011	Rapat Redaksi		✓
8.	Selasa/16 Agustus 2011	Berkunjung ke PEMDA Kab. Bandung		✓
9.	Rabu/17 Agustus 2011	Peliputan BAKSOS seluruh wartawan Inspirasi dalam perbaikan jalan sekitar PEMDA.	✓	
10.	Kamis/18 Agustus 2011	Berkunjung ke Dinas Catatan Sipil.		✓
11.	Sabtu/20 Agustus 2011	Edit berita		✓
12.	Senin/22 Agustus 2011	Melihat pembuatan Lay Out untuk Majalah.		✓
13.	Selasa/23 Agustus 2011	Rapat Redaksi		✓
14.	Rabu/24 Agustus 2011	Merapihkan Lay Out Majalah		✓
15.	Kamis/25 Agustus 2011	Liputan Panti Asuhan Muhammadiyah Veteran Bandung.	✓	

16.	Jumat/ 26 Agustus 2011	Liputan Dinas Perhubungan Cicaheum masalah mudik Lebaran.	✓	
17.	Sabtu/27 Agustus 2011	Edit berita		✓
18.	Minggu/28 Agustus 2011	Melihat pembuatan berita		✓
19.	Senin/28 Agustus 2011	Berkunjung ke PEMDA dengan pimpinan Redaksi		✓
20.	Selasa/29 Agustus 2011	Evaluasi hari terakhir pelaksanaan PKL		✓

2.2 Deskripsi Kegiatan PKL

2.2.1 Deskripsi Kegiatan Rutin

Dari kegiatan yang dilakukan selama PKL di majalah Inspirasi Bandung yang rutin dilakukan diantaranya :

1. Melakukan Liputan

   Liputan yang dilakukan penulis diantaranya adalah liputan tempat wisata, wawancara PANSUS, BAKSOS para wartawan, liputan panti asuhan dan liputan ke Dinas Perhubungan. Deskripsi liputan tersebut adalah :

   a. Liputan tentang tempat wisata baru yang berletak di daerah Pangalengan Bandung. Dengan melibatkan semua wartawan

majalah Inspirasi Bandung. Liputan ini di mulai dari pagi hari sekitar pukul 10.00.

b. Wawancara PANSUS dilakukan di PEMDA itu sendiri. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui seluk beluk menjadi Panitia Khusus. Wawancara ini dilakukan sore hari sekitar pukul 4.
c. Liputan tentang BAKSOS wartawan Inspirasi Bandung dilakukan di depan Pemerintahan Daerah Kab. Bandung. Baksos yang disertai dengan perbaikan jalan di sekitar PEMDA melibatkan banyak pengaman polisi. Liputan ini berlagsung dari pagi sekitar pukul 10 pagi sampai dengan sore sekitar jam 5 sore.
d. Liputan Panti Asuhan Muhammadiyah Bandung yang berletak di Jalan Veteran. Liputan ini di maksudkan untuk memuat sisi lain kehidupan anak Bandung yang jauh dari orang tuanya. Liputan ini selalu di mulai dari sore hari dan berlangsung selama 3 hari liputan.
e. Liputan tentang arus mudik sebelum Lebaran yang dilakukan di Dinas Perhubungan Cicaheum Bandung.

Gambar 2.1

Suasan Terminal Cicaheum sebelum Lebaran



Sumber : Arsip Penulis, 2011

2. Wawancara

   Kegiatan rutin yang selanjutnya adalah wawancara. Wawancara yang dilakukan diantaranya dengan PANSUS, Dinas Perhubungan Cicaheum, wawancara dengan pengurus Panti Asuhan Muhammadiyah Bandung, dan wawancara dengan salah satu pengurus tempat wisata baru yang berletak di daerah Pangalengan. Adapun proses wawancara itu sendiri dilakukan pada waktu yang berbeda, yakni :

   a. Wawancara dengan salah satu pengurus tempat wisata baru di daerah Pangalengan dilakukan di hari pertama kegiatan PKL. Wawancara berjalan dengan lancar karena narasumber menjawab semua pertanyaan wartawan dan itu memudahkan para wartawan untuk menulis berita.
   b. Wawancara PANSUS dilakukan di kantor Pemerintahan Daerah itu sendiri. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui seluk beluk kepanitiaan khusus.

c. Wawancara tentang kegiatan para wartawan Inspirasi Bandung yang melakukan perbaikan jalan sekitar PEMDA disertai BAKSOS yang dilakukan oleh para wartawan Inspirasi juga.

Contoh berita mentah:

1. Mengenal Tempat Wisata Bandung Selatan

Bandung selatan lebih dikenal sebagai sentra kegiatan agro wisata (pertanian dan perkebunan teh di Rancabali, Ciwidey, Malabar, Pangalengan dan Gununghalu), Wisata Tirta (Situ Patenggang dan Situ Cileunca) dan Wana Wisata (Kawah Kamojang, kawah Putih dan air panas Cimanggu).

Daerah Wisata Ciwidey merupakan daerah tujuan wisata yang cukup lengkap di Bagian Selatan Kabupaten Bandung, di samping Pangalengan dengan objek wisata Situ Cileunca-nya, Agro wisata Malabar, dan objek objek wisata lainnya.

- **Situ Patengan.**

Merupakan sebuah danau alam yang terletak di perkebunan teh Ranca Bali, berjarak sekitar 47 Km dari kota Bandung. Merupakan kawasan wisata yang berudara sejuk dan segar, sangat jauh dari polusi. Di pinggir danau terdapat

banyak perahu yang dapat disewa untuk wisatawan mengelilingi danau dan menuju Batu Cinta.

Traveler Tips : Mengunjungi tempat ini sebaiknya di pagi hari sampai dengan siang hari, karena di sore hari biasanya kabut sudah turun. Kabut di situ patengan sangat pekat bahkan jarak pandang bisa hanya 1-2 meter saja sehingga tidak akan terlihat pemandangan apa-apa. Untuk sewa perahu mengelilingi danau sebaiknya anda melakukan tawar menawar harga terlebih dahulu. Biasanya harga yang ditawarkan sektar Rp 10.000 s/d Rp. 15.000 / orang.



Sumber : Arsip Penulis 2011

- **Kawah Putih.**

Masih terletak di kawasan Ranca Bali, berjarak sekitar 44 Km dari kota Bandung atau tepatnya di desa Sugih, kecamatan Pasir Jambu. Kawah Putih adalah sebuah danau kawah dari gunung Patuha dengan ketinggian 2.434 meter di atas permukaan laut. Kawah ini merupakan salah satu kawah dengan kadar keasaman belerang tertinggi di dunia, oleh sebab itulah pemerintah kolonial Belanda pernah membangun pabrik belerang di tempat ini.

Keunikan objek wisata ini adalah kawahnya yang berwarna putih bisa berubah warna sesuai dengan kadar belerang, udara di sini sangat dingin bahkan bisa mencapai 0- 2 derajat celcius di musim-musim tertentu.

Traveler Tips : Sama seperti Situ Patengan pada sore hari di Kawah Putih biasanya turun kabut yang sangat pekat. Di samping itu kadar belerang menjadi sangat tinggi sehingga kawah ini sering ditutup pada sore hari.

- **Ranca Upas.**

Sebuah komplek bumi perkemahan yang ada di sekitar areal tanaman Eucalyptus, sejenis tanaman yang berasal dari

benua Australia. Kawasan ini berjarak 45 Km dari pusat kota Bandung, dan terletak di ketinggian 1.700 meter dari permukaan laut, dengan suhu udara rata-rata 18 derajat celcius. Di tempat ini juga terdapat penangkaran rusa yang menjadi daya tarik bagi wisatawan.

- **Kebun Strawberry.**

Wisata petik strawberry saat ini merupakan wisata yang sangat digemari oleh wisatawan.

Strawberry merupakan produk agrowisata unggulan dari kabupaten Bandung, khususnya di daerah Ciwidey. Di daerah ini terdapat banyak sekali kebun strawberry tradisional sampai dengan kebun dengan pengelolaan profesional. Anda bebas memilih kebun mana yang anda senangi dan memetik sendiri langsung.

Traveler Tips : Strawberry kualitas baik justru terdapat di luar musim hujan, karena sifatnya yang mudah rusak / busuk jika sering terkena air hujan. Apabila anda berkunjung di saat musim hujan, sebaiknya memilih kebun strawberry yang tertutup / menggunakan *green house.*

- **Cimanggu.**

  Daerah Ciwidey sangat kaya dengan sumber air panas alami. Salah satunya dimanfaatkan oleh perum perhutani sebagai kolam renang Cimanggu. Kolam Cimanggu memiliki fasilitas parkir yang luas, tempat bermain anak-anak, dll.

- **Ciwalini.**

  Seperti halnya Cimanggu, Ciwalini juga memanfaatkan pelimpahnya sumber mata air panas alam. Kolam renang ini berada di lingkungan perkebunan teh Walini yang sejuk.

  Traveler Tips : Cimanggu kolam dan area parkirnya luas + dilengkapi dengan tempat bermain anak-anak, tetapi ciwalini memiliki air yang lebih jernih..

- **Situ Cileunca.**

  Situ Cileunca adalah sebuah danau yang ada di daerah Pangalengan. Danau ini merupakan danau buatan yang luasnya 1.400 Hektar dengan dikelilingi bukit-bukit dan berlatar belakang pegunungan.

  Selain berfungsi sebagai objek wisata yang menarik, situ Cileunca juga berfungsi sebagai sumber air bagi

pembangkit tenaga listrik. Air dari danau dialirkan melalui sungai Palayangan, yang juga sering digunakan sebagai arena ber-arung jeram / *rafting.*



Sumber : Arsip Penulis 2011

- **Pekebunan Teh Malabar.**

Gunung Malabar yang memiliki pesona alam perkebunan teh dengan udara yang sejuk alami, sangatlah cocok untuk kegiatan olah raga jalan kaki / *tea walk* sambil ber rekreasi. Di tengah-tengah perkebunan terdapat macam-macam bangunan kuno yang masih terawat dengan baik, seperti guest house, perumahan administratur perkebunan pada masa penjajahan sampai dengan makam K.A.R. BOSSCHA.

- **Pemandian Air Panas Cibolang.**

  Sebuah wana wisata pemandian air panas alam yang terletak di dalam hutan rimba berbatasan dengan kebun teh. Terletak di kaki gunung Wayang pada ketinggian 1.500 meter di atas permukaan laut, dengan suhu berkisar 18 derajat celcius. Sangat cocok untuk wisata keluarga dengan fasilitas yang cukup lengkap.

2.2.2 Deskripsi Kegiatan Isidentil

Dari kegiatan yang isidentil yang dilakukan penulis selama PKL di majalah Inspirasi Bandung diantaranya :

1. Membuat Berita

   Berita yang dibuat oleh penulis berjumlah dua berita, yaitu “Situasi Terminal Cicaheum Menjelang Lebaran” dan “Kegiatan Rutin Anak Panti Selama Bulan Puasa”. Pembuatan berita ini dilakukan oleh penulis dan kemudian diserahkan kepada pimpina redaksi, setelah satu kali revisi,akhirnya berita akan terbit pada untuk edisi bulan September. Sebagai bukti pembuatan berita, penulis mencantumkan lead berita tersebut.

Gambar 2.2

Lead Berita

"Situasi Terminal Cicaheum sampai pada tanggal 26 Agustus 2011 atau H-4 sebelum lebaran belum menunjukan kepadatan atau penumpahan penumpang yang hendak mudik."	"Kegiatan rutin yang selalu dilakuakan anak panti di bulan ramadhan sangat beragam. Para donatur silih berganti membuat acara buka bersama untuk anak panti"

2. Editing Berita

   Mengedit semua berita yang akan terbit pada edisi September 2011. Editing berita ini dilakukan penulis dan wartawan majalah Inspirasi Bandung sebanyak empat orang.Proses pengeditan setelah memperbaiki ketikan yang salah.

3. Melihat Pembuatan Lay Out Untuk Majalah

   Penulis menyaksikan pembuatan layout majalah Inspirasi Bandung yang dilakukan oleh design grafis. Proses layout dilakukan di redaksi.

4. Kunjungan

   Ada beberapa kunjungan yang dilakukan penulis selama kegiatan PKL. Kunjungan ini dilakukan bersama pimpinan redaksi yang sekaligus sebagai Pembina selama penulis melakukan PKL.

5. Melihat Cetak Majalah Inspirasi Bandung

   Proses cetak majalah dilakukan di Grafiti Printing yang beralamat di Soekarno Hatta – Bandung.

6. Rapat Redaksi

   Dalam rapa membahas tentang berita apasaja yang di liput oleh para wartawan untuk majalah edisi yang akan datang.

7. Merapihkan Kantor

   Penulis merapihkan kantor bersama lima wartawan lainnya. Perapihan ini ditujukan untuk menata kembali ruangan wartawan agar terlihat rapih.

8. Evaluasi Hari Terakhir PKL

   Penulis mendapatkan pengarahan dari pemimpin redaksi setelah mengikuti semua kegiatan PKL pada majalah Inspirasi Bnadunhan bertujuan untuk menjadikan penulis lebih baik menjadi seorang wartawa.

2.3 Analisa Tentang Jurnalistik

Analisis dimulai dari mendeskripsikan keilmuan. Keilmuan yang digunakan aslah Jurnalistik.

Jurnalistik adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan atau pelaopran setiap hari. Jadi jurnalistik bukan pers, bukan media massa. Menurut kamus, jurnalistik diartikan sebagai kegiatan untuk menyiapkan, mengedit, dan menulis surat kabar, majalah, atau berkala lainnya.

Untuk lebih jelasnya apa yang dimaksud dengan jurnalistik, dibawah ini adalah definisi dari para tokoh tentang jurnalistik seperti yang di rangkum oleh Kasman dalam bukunya bahwa jurnalistik adalah:

1. F. Fraser Bond dalam bukunya An Introduction to Journalism menyatakan: *"Journalism ambraces all the forms in which and trough wich the news and moment on the news reach the public"*. Jurnalistik

adalah segala bentuk yang membuat berita dan ulasan mengenai berita sampai pada kelompok pemerhati.

2. M. Djen Amar, jurnalistik adalah usaha memproduksi kata-kata dan gambar-gambar yang dihubungkan dengan proses transfer ide atau gagasan dengan bentuk suara, inilah cikal bakal makna jurnalistik sederhana. Pengertian menurut Amar juga dijelaskan pada Sumadiria. Jurnalistik adalah kegiatan mengumpulkan, mengolah, dan menyebarkan berita kepada khalayak seluas-luasnya.
3. M. Ridwan, adalah suatu kepandaian praktis mengumpulkan, mengedit berita untuki pemberitaan dalam surat kabar, majalah, atau terbitan terbitan berkala lainnya. Selain bersifat ketrampilan praktis, jurnalistik merupakan seni.
4. Onong U. Effendi, jurnalistik adalah teknik mengelola berita sejak dari mendapatkan bahan sampai kepada menyebarluaskannya kepada khalayak. Pada mulanya jurnalistik hanya mengelola hal-hal yang sifatnya informatif saja.
5. Adinegoro, jurnalistik adalah semacam kepandaian karang-mengarang yang pokoknya memberi perkabaran pada masyarakat dengan selekas-lekasnya agar tersiar seluas-luasnya. Sedang menurut Summanang, mengutarakan lebih singkat lagi, jurnalistik adalah segala sesuatu yang menyangkut kewartawanan.
6. Dalam buku Jurnalistik Indonesia karya Sumadiria juga mengungkapkan pengertian beberapa tokoh antara lain; F.Fraser Bond, Roland E. Wolseley, Adinegoro, Astrid S. Susanto, Onong U. Effendi, Djen Amar, Erik Hodgins, Kustadi Suhandang, dan bahkan penulis itu sendir Haris Sumadiria.
7. Roland E. Wolseley dalam Understanding Magazines (1969:3), jurnalistik adalah pengumpulan, penulisan, penafsiran, pemrosesan, dan penyebaran informasi umum, pendapat pemerhati, hiburan umum

secara sistematis dan dapat dipercaya untuk diterbitkan pada surat kabar, majalah, dan disiarkan di stasiun siaran.

8. Astrid S. Susanto, jurnalistik adalah kegiatan pencatatan dan atau pelaporan serta penyebaran tentang kejadian sehari-hari.
9. Erik Hodgins (Redaktur Majalah Time), jurnalistik adalah pengiriman informasi dari sini ke sana dengan benar, seksama, dan cepat, dalam rangka membela kebenaran dan keadilan.
10. Haris Sumadiria, pengertian secara teknis, jurnalistik adalah kegiatan menyiapkan, mencari, mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan menyebarkan berita melalui media berkala kepada khalayak seluas-luasnya dengan secepat-cepatnya.
11. Dalam buku Kustadi Suhandang, juga terdapa satu pakar lagi yang mendefinisikan pengertian jurnalistik, yaitu A.W. Widjaya, menyebutkan bahwa jurnalistik merupakan suatu kegiatan komunikasi yang dilakukan dengan cara menyiarkan berita ataupun ulasannya mengenai berbagai peritiwaatau kejadian sehari-hari yang *actual* dan *factual* dalam waktu yang secepat-cepatnya.
12. Sedang menurut Kustadi Suhandang sendiri Kustadi, jurnalistik adalah seni atau ketrampilan mencari, mengumpulkan, mengolah, menyusun, dan menyajikan berita tentang peristiwa yang terjadi sehari-hari secara indah, dalam rangka memenuhi segala kebutuhan hati nurani khalayaknya.
13. Menurut A.Muis dan Edwin Emery yaitu; A.Muis (pakar hukum komunikasi) mengatakan bahwa definisi tentang jurnalistik cukup banyak. Namun dari definisi-definisi tersebut memiliki kesamaan secara umum. Semua definisi juranlistik memasukan unsur media massa, penulisan berita, dan waktu yang tertentu (aktualitas). Menurut Edwin Emery juga sama mengatakan dalam jurnalistik selalu harus ada unsur kesegaran waktu (timeliness atau aktualitas). Dan Emery

menambahkan bahwa seorang jurnalis memiliki dua fungsi utama. Pertama, fungsi jurnalis adalah melaporkan berita. Kedua, membuat interpretasi dan memberikan pendapat yang didasarkan pada beritanya.

14. Menurut Ensiklopedi Indonesia, jurnalistik adalah bidang profesi yang mengusahakan penyajian informasi tentang kejadian dan atau kehidupan sehari-hari (pada hakikatnya dalam bentuk penerangan, penafsiran dan pengkajian) secara berkala, dengan menggunakan sarana-sarana penerbitan yang ada. (*http://alfrangki-ibrahim.blogspot.com/2011/03/pengertian-jurnalistik-menurut-para.html*)

Dari definisi diatas, bisa dianalisa bahwa kegiatan PKL yang dilakukan telah mengikuti standar pekerjaan seorang jurnalis. Seperti dikutip dari buku Bahasa Jurnalistik bahwa Jurnalistik adalah kegiatan untuk menyiapkan, mengedit, menulis untuk surat kabar, majalah atau berkala lainnya. (Assegaf, 1982:3).

Dari kegiatan PKL ini yang dimulai dari kegiatan wawancara, peliputan dilapangan, dan menuangkan pada tulisan yang akhirnya disebut berita.

Dari kegiatan yang dilakukan, penulis menilai bahwa pekerjaan seorang jurnalis tidak selalu rutin dalam hal waktu dan kegiatan. Adakalanya penulis meliput atau meawancarai seseorang yang berbeda-beda dan dalam waktu yang tidak sama, disesuaikan dengan kejadian yang terjadi di lapangan.

Kegiatan PKL penulis, dilaksanakan di media massa yang terbit setiap satu bulan seklai. Selama PKL, penulis menilai bahwa kegiatan wartawan majalah Inspirasi Bandung jauh lebih santai jika di bandingkan kegiatan wartawan Koran harian lainnya. Namun, hal tersebut tidak mengurangi kedalaman ilmu yang di dapat penulis selama PKL.

Proses yang dilakuakan seseorang menjadi seorang jurnalis dalam kegiatan PKL telah mampu menempatkan seseorang sebagai pribadi yang tangguh, yang dapat dipercaya menjalankan atribut kewartawanannya dengan baik.

Sejauh analisis yang penulis lakukan, pengertian jurnalistik dengan kegiatan PKL ini telah sesuai, dilihat dari beberapa kegiatan yang dilakukan oleh penulis ruti maupun isidentil.